



## Pencapaian Tahun 2017 Indosat Ooredoo Bukukan Pertumbuhan Kuat dan Positif 3 Tahun Berturut-turut di Tengah Tantangan Kompetisi yang Ketat

*Sukses Mempertahankan Laba Bersih Operasional yang Positif  
Segmen B2B Menjadi 'new rising star' dengan Pertumbuhan Hampir 10%*

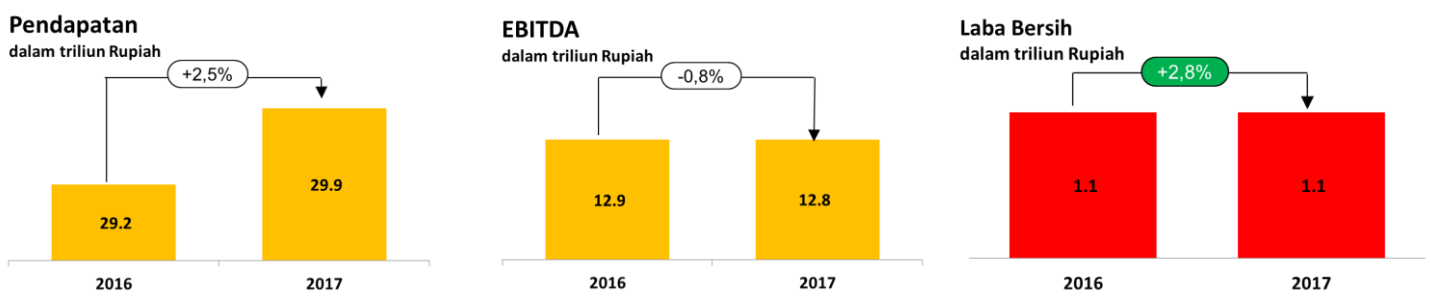
**Jakarta, Indonesia, 29 Maret 2018:** Indosat Ooredoo berhasil membukukan pertumbuhan kuat dan positif selama tahun 2017, memantapkan posisinya sebagai operator telekomunikasi kedua terbesar di Indonesia. Selama tiga tahun berturut-turut Indosat telah berhasil membukukan pertumbuhan positif dengan mempertahankan margin laba bersih operasional secara positif sebesar 3.8% sejak 2016.

Indosat Ooredoo juga membukukan laba bersih sebesar Rp1.135,8 miliar pada tahun 2017, tumbuh sebesar 2,8% dibanding tahun lalu. Pencapaian tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan konsistensi perusahaan untuk fokus kepada program keunggulan operasional selama tahun 2017. Berbagai inisiatif Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional telah memberikan hasil yang menjanjikan dimana laba operasional Perusahaan tumbuh sebesar 2,3% dibanding tahun sebelumnya.

Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasian yang menggembirakan sebesar 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tumbuh menjadi Rp29,9 triliun, utamanya didukung oleh pertumbuhan pendapatan segmen B2B atau MIDI dan selular masing-masing sebesar 9,4% dan 1,7%. Pendapatan dari layanan data selular juga tumbuh pesat sebesar 40,2% menjadi Rp14,5 triliun, yang berasal dari pertumbuhan pengguna *smartphone* yang pada akhir tahun 2017 Indosat Ooredoo memiliki 73 juta pengguna *smartphone* terdaftar dalam jaringan Indosat Ooredoo. Kontribusi pendapatan data selular pada tahun 2017 mencapai 59.0% terhadap total pendapatan selular.

Total utang dari pinjaman bank dan obligasi pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 3,3% atau berkurang sebesar Rp660.2 miliar dibanding tahun 2016 dimana tingkat bunga mengalami penurunan sekitar 0,36 persen poin. Porsi utang dalam denominasi USD turun sebesar 49,9% dari USD180,1 juta (mewakili 12,1% dari total utang) pada tahun 2016 menjadi sebesar USD90,3 juta (mewakili 6,3% dari total utang) pada tahun 2017, dengan hal ini Indosat Ooredoo telah berhasil meminimalisasi pengaruh fluktuasi nilai tukar USD/Rp. Penurunan dalam total utang telah menghasilkan efisiensi pembiayaan sebesar Rp135.0 miliar atau penurunan sebesar 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indosat Ooredoo telah membangun 4.874 BTS tambahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana 51% di antaranya merupakan BTS 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada tahun 2017 mencapai 110,2 juta pelanggan, meningkat sebesar 24,5 juta pelanggan dibandingkan dengan tahun 2016 di mana ini merupakan hasil dari penawaran produk - produk menarik yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan.



## Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW4 2017	TW3 2017	%Perubahan	2017	2016	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>7.360,3</b>	<b>7.453,4</b>	<b>(1,3)</b>	<b>29.926,1</b>	<b>29.184,6</b>	<b>2,5</b>
Selular (Rp Miliar)	5.765,0	6.151,5	(6,3)	24.495,6	24.095,3	1,7
Non-Selular (Rp Miliar)	1.595,3	1.301,9	22,5	5.430,5	5.089,3	6,7
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>(6.602,2)</b>	<b>(6.430,8)</b>	<b>2,7</b>	<b>(25.893,6)</b>	<b>(25.244,1)</b>	<b>2,6</b>
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>758,1</b>	<b>1.022,6</b>	<b>(25,9)</b>	<b>4.032,5</b>	<b>3.940,5</b>	<b>2,3</b>
<b>Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(531,2)</b>	<b>(523,7)</b>	<b>1,4</b>	<b>(2.092,1)</b>	<b>(2.145,3)</b>	<b>(2,5)</b>
<b>EBITDA* (Rp Miliar)</b>	<b>2.856,4</b>	<b>3.232,4</b>	<b>(11,6)</b>	<b>12.762,7</b>	<b>12.863,8</b>	<b>(0,8)</b>
<i>Margin EBITDA (%)</i>	<i>38,8%</i>	<i>43,4%</i>	<i>(4,6ppt)</i>	<i>42,6%</i>	<i>44,1%</i>	<i>(1,5ppt)</i>
<b>Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>0,6</b>	<b>(20,2)</b>	<b>103,0</b>	<b>23,6</b>	<b>268,0</b>	<b>(91,2)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)</b>	<b>45,5</b>	<b>306,1</b>	<b>(85,1)</b>	<b>1.135,8</b>	<b>1.105,0</b>	<b>2,8</b>
<b>Pengeluaran Belanja Barang Modal (Rp Miliar)</b>	<b>3.752,0</b>	<b>785,1</b>	<b>377,9</b>	<b>6.237,6</b>	<b>6.377,0</b>	<b>(2,2)</b>
<b>Total Utang (Rp Miliar)</b>	<b>19.501,0</b>	<b>17.604,3</b>	<b>10,8</b>	<b>19.501,0</b>	<b>20.161,2</b>	<b>(3,3)</b>
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.134,8</b>	<b>3.022,7</b>	<b>3,7</b>	<b>3.134,8</b>	<b>3.513,5</b>	<b>(10,8)</b>
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>110,2</b>	<b>97,0</b>	<b>13,6</b>	<b>110,2</b>	<b>85,7</b>	<b>28,7</b>
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>17,6</b>	<b>20,6</b>	<b>(14,5)</b>	<b>20,3</b>	<b>25,2</b>	<b>(19,4)</b>
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>149</b>	<b>144</b>	<b>3,2</b>	<b>138</b>	<b>127</b>	<b>8,2</b>
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>37,0</b>	<b>46,5</b>	<b>(20,4)</b>	<b>47,4</b>	<b>68,4</b>	<b>(30,6)</b>
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>333.263</b>	<b>293.225</b>	<b>13,7</b>	<b>1.082.942</b>	<b>491.789</b>	<b>120,2</b>
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>(35,7)</b>	<b>108</b>	<b>200</b>	<b>(46,2)</b>
<b>Total BTS</b>	<b>61.357</b>	<b>60.247</b>	<b>1,8</b>	<b>61.357</b>	<b>56.483</b>	<b>8,6</b>
<b>BTS 2G</b>	<b>23.999</b>	<b>24.225</b>	<b>(0,9)</b>	<b>23.999</b>	<b>24.042</b>	<b>(0,2)</b>
<b>BTS 3G</b>	<b>30.179</b>	<b>29.912</b>	<b>0,9</b>	<b>30.179</b>	<b>27.724</b>	<b>8,9</b>
<b>BTS 4G</b>	<b>7.179</b>	<b>6.110</b>	<b>17,5</b>	<b>7.179</b>	<b>4.717</b>	<b>52,2</b>

\* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

# Press release



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary  
Tel: 62-21-30442615  
Fax : 62-21-30003757  
Email : [investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
Website : [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com)

Corporate Communications  
Tel: 62-21-30442614  
Fax: 62-21-30003754

## **Tentang Indosat Ooredoo**

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada tahun 2017, Indosat Ooredoo memiliki 110,2 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 120,2% dibandingkan tahun 2016. Didukung oleh lebih dari 4000 orang pegawai, Indosat Ooredoo berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan data sebesar 40,2% terhadap tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

## **Tentang Ooredoo**

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year - Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar QAR 32,7 milyar di tahun 2017 dan memiliki 164 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo  
Facebook: [facebook.com/ooredoo](https://www.facebook.com/ooredoo)  
LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>  
YouTube: [www.youtube.com/ooredoo](http://www.youtube.com/ooredoo)

## **Sanggahan**

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipertanggungjawabkan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**Penutup**